

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Ngudi Subur sebagai pelaku industri tahu di Dusun Dringo, Desa Bendung, Kecamatan Semin, Kabupaten Gunungkidul, DIY dalam mengelola lingkungan industri sesuai konsep Kawasan Industri Berwawasan Lingkungan dan mengkaji implikasi atas upaya pengelolaan tersebut untuk menggambarkan tingkat performansi lingkungan, sosial dan ekonomi dalam mewujudkan ketahanan wilayah Dusun Dringo.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus yang dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap fenomena dan kasus pencemaran lingkungan yang terjadi dalam rentang waktu antara tahun 1970 hingga 2007. Analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan memetakan kondisi sosial masyarakat dan pengamatan terhadap isu-isu lingkungan di tengah masyarakat melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dan pengumpulan serta analisis dokumen strategis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam kemampuan (KSM) Ngudi Subur dalam berperan sebagai agen perubahan dalam hal peningkatan kapasitas lingkungan, sosial dan ekonomi masyarakat Dusun Dringo melalui proses perencanaan, pengorganisasian dan pendampingan yang tepat, tidak disertai dengan kapasitas kepemimpinan kelompok yang tinggi khususnya dalam hal komunikasi, motivasi, pembinaan dan kepekaan terhadap situasi yang terus berkembang.

Oleh karena itu, dalam mengelola lingkungan industri secara berkelanjutan diperlukan motivasi, kemauan belajar dan komitmen yang kuat dari KSM Ngudi Subur, karena upaya mewujudkan Kawasan Industri Berwawasan Lingkungan (*Eco Industrial Park*) secara tepat tidak diperoleh dalam waktu singkat. Selain itu, Pemerintah Kabupaten Gunungkidul harus hadir dengan mekanisme monitoring dan evaluasi yang konsekuen dan konsisten, agar perspektif KSM Ngudi Subur sebagai representasi masyarakat dusun senantiasa terbuka terhadap perubahan yang dinilai memiliki peran dan pengaruh terhadap ketahanan wilayah Dusun Dringo di masa datang.

**Kata Kunci :** Peran; Kelompok Swadaya Masyarakat; Pengelolaan Lingkungan Industri; Ketahanan Wilayah.

## **ABSTRACT**

*This study aimed to analyze the role of Community-based Organization Ngudi Subur as industry agent of tofu production at Dringo Hamlet, Bendung Village, Semin District, Gunungkidul Regency, Special Region of Yogyakarta, in managed industrial environments according to the concept of Eco Industrial Park and examines the implications on the management efforts to describe the performance level of environmental, social and economic in a process of realizing the regional resilience at Dringo Hamlet.*

*This study was a qualitative study that using a case study which being done by observing the phenomena and cases of environmental pollution that occurred in the period between 1970 to 2007. The analysis in this study was done by mapping the social conditions and observation of environmental issued in society through participant observation, in-depth interviews and the collection and analysis of strategic documents.*

*The results showed that Community-based Organization Ngudi Subur ability playing role as an agent of change to increased environmental, social and economic capacity that it is a process of different activities: appropriate planning, organizing and leading, has didn't aware about leadership of Community-based Organization in group communication, motivating, leading and caring each other.*

*Therefore, in the process of managing industrial environment sustainably, motivation was automatically indeed, willingness to learn and a strong commitment from Community-based Organization Ngudi Subur was also needed, because efforts to realized the Industrial Environmental Management (Eco Industrial Park) appropriately was not obtained in a short time. In addition, the government of Gunung Kidul should be awared with monitoring and evaluation mechanisms which was consequent and consistent, aimed to hold the perspective of Community-based Organization Ngudi Subur as a representation of the village communities that always became open-minded with the changes in role and influence of the regional resilience in the future of Dringo Hamlet.*

*Keyword : Role; Community-based Organization; Industrial Environmental Management; Regional Resillience.*